

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Studi Potensi Kawasan Rajamandala sebagai *Geopark* Nasional Indonesia ini, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Kawasan Rajamandala sebagai Kawasan rencana *Geopark* memiliki ukuran dan batasan wilayah yang jelas yakni mencakup 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Padalarang, Cipatat, Saguling, dan Cipongkor. Kawasan ini memiliki luas keseluruhan yaitu 31.005,45 Hektar. Kawasan Rajamandala memiliki sejumlah warisan geologi yang bernilai yaitu, terdapat 21 *Geodiversity*, 5 ekosistem *Biodiversity*, dan 20 *culture diversity*. diantara warisan geologi tersebut terdapat warisan dengan nilai tinggi berskala internasional yaitu Tebing 90 Karang Panganten, Gua Pawon, dan Stone Garden.
2. Kawasan Rajamandala sudah melakukan tahapan perencanaan pengembangan *Geopark* dengan membuat Masterplan *Geopark* Rajamandala yang merupakan gambaran konsep rencana pembangunan. Dalam kegiatannya pun perencanaan *Geopark* Rajamandala telah melibatkan masyarakat sekitar dan Pokdarwis Kabupaten Bandung Barat. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan KBB kini dalam tahap mengupayakan pembentukan badan pengelola yang rencananya akan di tempati oleh Pokdarwis KBB
3. Kegiatan industri pariwisata melibatkan kegiatan perdagangan makanan, minuman, dan oleh oleh, serta penyediaan fasilitas pariwisata seperti akomodasi dan jasa perjalanan wisata sudah terdapat di beberapa titik daerah. Terdapat 60 rumah makan/resto/kafe, terdapat juga sejumlah akomodasi berupa hotel bintang 4, hotel non bintang, home stay dan bumi perkemahan. Adapun pedagang oleh oleh sebanyak 97 jumlah pedagang, dan 6 penyelenggara jasa perjalanan wisata.

4. Beberapa objek *Geosite* sudah dijadikan tempat studi tur pelajar SMP dan SMA, yaitu Stone Garden dan Gua Pawon, kedua objek *Geosite* tersebut menyimpan potensi keilmuan yang besar karena merupakan tempat peninggalan fosil manusia pra-sejarah dan fosil batu karang yang menjadi bukti rekaman proses geologi. Berbagai penelitian juga telah banyak dilakukan oleh para ahli geologi, dan arkeologi.
5. Ekosistem Karst Citatah merupakan ekosistem yang perlu di konservasi dan memiliki berbagai potensi untuk dimanfaatkan baik dalam bidang keilmuan, pendidikan, dan pariwisata.
6. Kawasan Rajamandala memiliki Potensi sebagai *Geopark* Nasional karena memiliki warisan geologi yang bernilai bagi bidang keilmuan dan potensi daya tarik wisata, serta beberapa telah di konservasi, hal ini selaras dengan pilar *geopark* yaitu pendidikan, ekonomi, dan konservasi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian, maka terdapat implikasi dari penelitian ini diantaranya:

1. Menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah terkait pengembangan geopark di Kawasan Rajamandala
2. Penelitian ini menghasilkan gambaran terkait Potensi Kawasan Rajamandala sebagai Geopark Nasional Indonesia yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam upaya pengambilan kebijakan terutama dalam program mengenai Geopark
3. Penelitian ini menggambarkan potensi kawasan pada sektor pariwisata yang dapat dijadikan dasar acuan dalam pengembangan ekonomi melalui sektor pariwisata di Kawasan Rajamandala
4. Penelitian ini menggambarkan potensi wisata edukasi di Kawasan Rajamandala. Hal ini membuka peluang bagi pelajar untuk melihat bukti konkret fenomena geografi dari hasil proses geologi yang terjadi pada bentang alam di Kawasan Rajamandala

5. Penelitian ini menjelaskan bagaimana geografi mengkaji Kawasan Rajamandala sebagai Geopark Nasional yang dapat dijadikan dasar strategi yang berkelanjutan bagi pengembangan geopark di Kawasan Rajamandala

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi dari penelitian ini, maka terdapat rekomendasi sebagai berikut :

1. Penelitian menunjukkan hasil bahwa Kawasan Rajamandala memiliki potensi warisan geologi, berupa *geodiversity*, *biodiversity* dan *culture diversity* maka dari itu disarankan untuk pemerintah daerah melakukan pengajuan penetapan warisan geologi pada Badan Geologi agar mendapatkan putusan memanfaatkan kawasan yang lebih tepat dalam pengembangan *geopark*
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen dan pelibatan masyarakat lokal di Kawasan Rajamandala telah terlaksana, namun belum memiliki badan pengelola geopark, maka dari itu disarankan bagi pemerintah untuk membentuk badan pengelola
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor pariwisata di Kawasan Rajamandala dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, maka dari itu disarankan bagi pemerintah daerah untuk lebih meningkatkan strategi pengelolaan pariwisata, dan bagi masyarakat sekitar untuk membantu meningkatkan pemanfaatan pariwisata di Kawasan Rajamandala
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *geosite* di Kawasan Rajamandala dapat dimanfaatkan pada bidang keilmuan dan pendidikan, maka dari itu disarankan bagi pemerintah daerah dan pengelola objek wisata *geosite* untuk menjalin kerja sama yang lebih luas dengan instansi pendidikan
5. Penelitian menunjukkan hasil bahwa Kawasan Rajamandala memiliki potensi warisan geologi yang bernilai sehingga disarankan pada pemerintah daerah untuk melakukan konservasi pada titik titik kawasan *geosite* yang sensitif.

6. Penelitian menunjukkan hasil bahwa Kawasan Rajamandala memiliki Potensi sebagai Geopark Nasional Indonesia, maka dari itu disarankan bagi pemerintah daerah untuk melaksanakan tahapan prosedural penetapan Kawasan menjadi Geopark Nasional Indonesia.